

Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si., IALI.
Priambudi Trie Putra, S.P., M.Si.



Buku Panduan

STUDIO ARSITEKTUR LANSKAP



Buku Panduan
STUDIO
ARSITEKTUR
LANSKAP

Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si., IALi.
Priambudi Trie Putra, S.P., M.Si.



BUKU PANDUAN STUDIO ARSITEKTUR LANSKAP

Penulis:

**Moh. Sanjiva Refi Hasibuan
Priambudi Trie Putra**

Desain Cover:

Moh. Sanjiva Refi Hasibuan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-561-1

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, buku panduan studio pada program studi Arsitektur Lanskap ini dapat diselesaikan. Buku panduan ini berisi tentang tahapan dan standar produk atau keluaran yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa guna mendukung mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap (PP). Buku ini memberikan penjelasan tentang proses tahapan perencanaan dan perancangan lanskap, bagaimana penyajian gambar kerja yang baik, penggunaan simbol-simbol yang lazim digunakan dalam bidang arsitektur lanskap, serta pembuatan poster yang informatif guna memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap. Adapun tujuan dibuatnya buku ini adalah agar terjadi keseragaman di antara para mahasiswa dalam cara penyajian gambar, penggunaan simbol-simbol lanskap, format atau layout, dan sebagainya sehingga masalah yang selama ini ditemui oleh para dosen terkait ketidakseragaman cara penyajian gambar, format yang tidak sesuai, dan sebagainya tidak terjadi lagi. Hal ini sekaligus menjadi sebuah standar produk studio program studi Arsitektur Lanskap ISTN. Diharapkan dengan adanya buku panduan ini dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dalam mengerjakan tugas mata kuliah PP sehingga mampu menghasilkan produk gambar studio sesuai standar yang diharapkan. Selanjutnya, perbaikan dan masukan dari berbagai pihak tetap diharapkan demi menyempurnakan isi buku panduan ini. *Review* dan perbaikan akan dilakukan secara periodik menyesuaikan pada kebutuhan, perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan erat dengan bidang Arsitektur Lanskap.

Jakarta, Juli 2023

Kepala Studio Program Studi Arsitektur Lanskap

Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si. IALI.

TIM PENGAJAR



Priambudi Trie Putra, S.P., M.Si.



Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si.



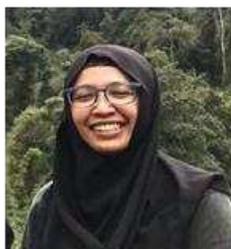
Ir. Daisy Radnawati, M.Si.



Ir. Rudi Purwono, M.T.



Ray March Syahadat, S.P., M.Si.



Cici Nurfatimah, S.P., M.Si.

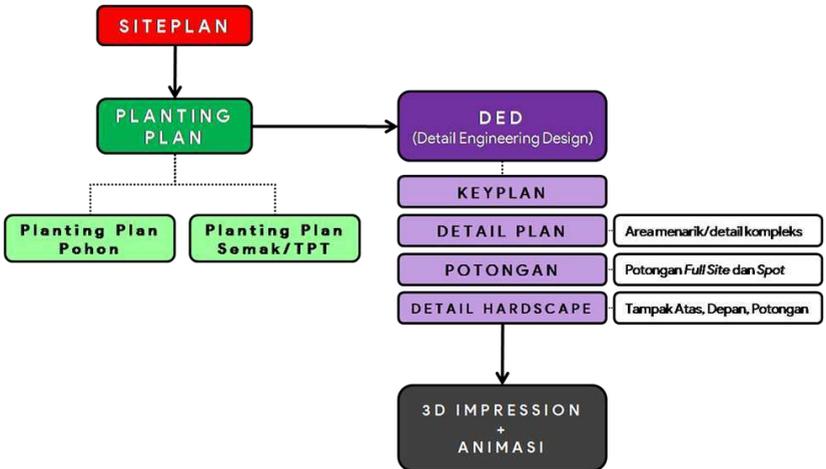
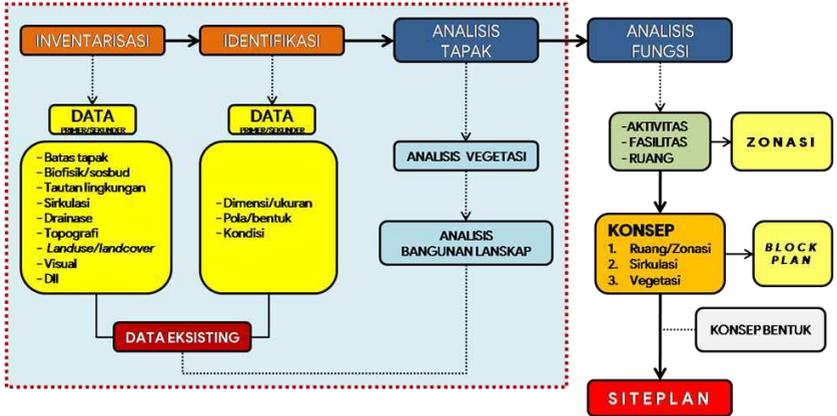
PENDAHULUAN

Mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap (PP) merupakan mata kuliah wajib pada program studi Arsitektur Lanskap ISTN. Mata kuliah ini didapatkan oleh mahasiswa mulai pada semester 2 (tahun pertama). Diawali dengan PP1 yang membuat perencanaan lanskap skala kecil seperti pekarangan/taman rumah, taman kantor, taman kampus, taman rumah sakit, *welcome area*, taman bermain anak, dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan pada PP2 dengan skala yang lebih besar yaitu taman lingkungan atau setara dengan taman Kelurahan/Kecamatan. Pada PP3 mahasiswa mulai masuk pada skala yang cukup besar lagi dengan membuat perencanaan lanskap berupa taman kota. Apabila mahasiswa berhasil lulus pada PP1-PP3 maka dilanjutkan pada PP4 yang lebih spesifik yaitu merencanakan lanskap kawasan rekreasi. Tahap terakhir pada PP5 mahasiswa diarahkan pada perencanaan dan perancangan lanskap wisata alam dan budaya. Mata kuliah PP adalah mata kuliah yang memiliki jumlah beban SKS yang cukup besar. Kuliah dilakukan setiap minggunya berupa tatap muka di kelas/studio dan praktik sekaligus asistensi yang dapat dilakukan secara luring dan atau daring.

Pada praktiknya saat ini, masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan. Salah satunya adalah kemampuan mahasiswa dalam menyajikan gambar, tulisan, simbol, dan notasi yang sesuai dengan standar grafis lanskap. Selain itu, adanya ketidakseragaman penyajian dan kelengkapan gambar antar setiap mahasiswa yang menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa serta kesulitan bagi para dosen dalam melakukan penilaian. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan adanya suatu panduan yang dapat mengarahkan para mahasiswa dalam mengerjakan setiap gambar yang dibutuhkan pada mata kuliah PP. Panduan tersebut dibuat dalam sebuah buku yang berlaku dan menjadi pegangan wajib setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah

PP2 sampai dengan PP5. Buku ini juga bisa menjadi panduan bagi dosen pengampu mata kuliah dalam menilai kelengkapan gambar studio maupun penyajian secara grafisnya. Diharapkan dengan terbitnya buku panduan studio arsitektur lanskap ini akan memperbaiki dan meminimalkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama ini dalam mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap.

TAHAPAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP



DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
TIM PENGAJAR	iv
PENDAHULUAN	v
TAHAPAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
KRITERIA & ARAHAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP	1
A. Inventarisasi	7
B. Identifikasi	10
C. Analisis Tapak	10
D. Analisis Bangunan Lanskap & Analisis Vegetasi	10
E. Analisis Fungsi & Kebutuhan Ruang	11
F. Konsep Ruang, Sirkulasi, dan Vegetasi	11
G. Konsep Dasar dan Konsep Bentuk/Desain	11
H. Siteplan	12
I. Gambar Kerja	12
SIMBOL-SIMBOL LANSKAP	13
FORMAT GAMBAR STUDIO	19
A. Ukuran Kertas	19
B. Jenis Kertas	20
C. Layout Kertas	20
D. Ukuran Margin	20
E. Kop Gambar	20
F. Halaman Cover	22
G. Halaman Pendahuluan S/D Konsep	22
H. Siteplan	25
I. Keyplan	30
J. <i>Detail Plan</i>	30
K. <i>Planting Plan</i>	30
L. Potongan/Tampak	33
M. Detail Elemen <i>Hardscape</i>	33
N. <i>3D Impression</i>	34

ANIMASI	45
POSTER	47
A. Ukuran Kertas	47
B. Jenis Kertas	47
C. Format Kertas & Margin	47
D. Layout Poster	47
MAKET	51
PRODUK GAMBAR STUDIO	55
STANDAR PENILAIAN STUDIO	59
A. Sikap	59
B. Pengetahuan.....	60
C. Keterampilan	60
PROFIL PENULIS	62

DAFTAR GAMBAR

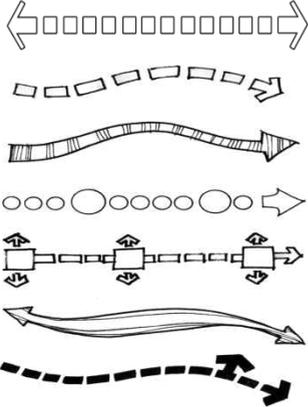
Gambar 1. Dimensi Ukuran Kertas A3 Untuk Tugas Studio	19
Gambar 2. Format Kop Gambar	21
Gambar 3. Format Halaman Cover.....	27
Gambar 4. Contoh Format Halaman Pendahuluan S/D Konsep	28
Gambar 5. Contoh Format Gambar <i>Site Plan</i>	29
Gambar 6. Contoh Format Gambar <i>Keyplan</i>	35
Gambar 7. Contoh Format Gambar <i>Detail Plan</i>	36
Gambar 8. Contoh Format Gambar <i>Planting Plan</i> Pohon	37
Gambar 9. Contoh Format Gambar <i>Planting Plan</i> Semak.....	38
Gambar 10. Contoh Gambar Potongan.....	39
Gambar 11. Contoh Gambar Detail Elemen <i>Hardscape</i>	40
Gambar 12. Contoh Gambar 3D <i>Impression</i>	41
Gambar 13. Contoh Layout Poster A1.....	48
Gambar 14. Contoh Layout X-Banner	49
Gambar 15. Contoh Maket Lanskap.....	52

KRITERIA & ARAHAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP

Mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap (PP1-PP5) dalam setiap pelaksanaan pengajaran di setiap semester diampu oleh dosen yang berbeda. Agar pelaksanaan pengajaran termasuk kegiatan praktikum mata kuliah ini tetap sesuai dengan koridor dan output yang diharapkan maka perlu dibuat kriteria-kriteria dan arahan yang menjadi *guidelines* bagi para tenaga pengajar. Adapun kriteria dan arahan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

No	MATA KULIAH	KRITERIA	KETERANGAN
1	Perencanaan dan Perancangan Lanskap 1	Pemilihan Lokasi Tapak	<ul style="list-style-type: none"> a) Lokasi tapak berada di wilayah Jabodetabek yang mudah dijangkau untuk kegiatan survei atau lokasi yang sudah ditentukan oleh dosen pengampu b) Luas tapak $\leq 1.000 \text{ m}^2$ c) Tapak dapat berupa lahan kosong atau taman yang akan di re-design d) Kategori taman: Taman rumah, taman kantor, taman sekolah/kampus, taman hotel, taman rumah sakit, fasos/fasum perumahan, pocket park, jalur hijau jalan/sungai. e) Tapak dapat berada di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah

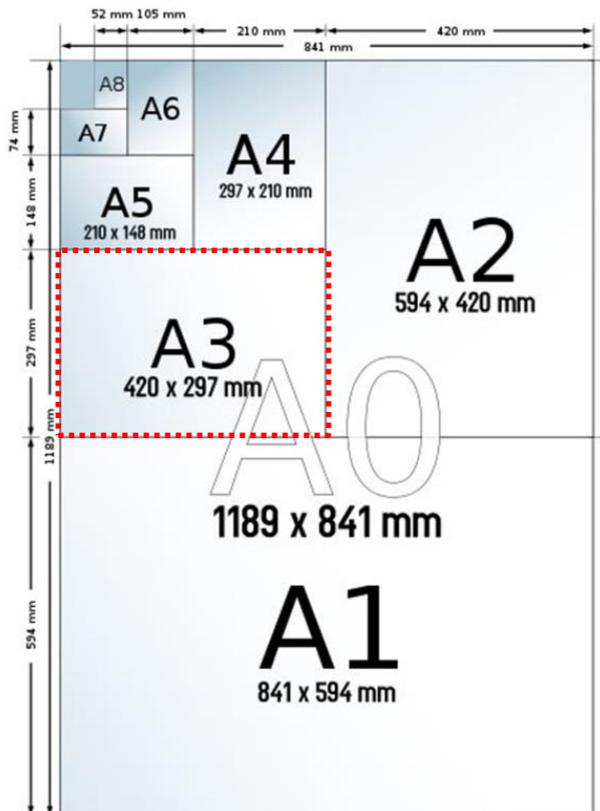
SIMBOL-SIMBOL LANSKAP

SIMBOL SIRKULASI	KETERANGAN
	<p>Simbol-simbol disamping berfungsi untuk menggambarkan tipe/jenis (sirkulasi manusia / sepeda / kendaraan bermotor), jalur, arah, dan pola sirkulasi pada tapak.</p> <p>Simbol-simbol ini dapat digunakan pada gambar inventarisasi, identifikasi, analisis tapak, dan konsep sirkulasi.</p> <p>Simbol-simbol ini juga dapat dimodifikasi menjadi bentuk lain yang lebih sesuai dan menarik.</p>
SIMBOL ENTRANCE	KETERANGAN
	<p>Simbol entrance digunakan untuk menggambarkan posisi pintu masuk atau keluar tapak baik pintu masuk utama (main entrance) maupun pintu masuk samping (side entrance).</p>

FORMAT GAMBAR STUDIO

A. UKURAN KERTAS

Ukuran kertas yang digunakan dalam mengerjakan tugas mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap (PP1 s.d PP5) adalah kertas ukuran A3. Kertas A3 memiliki ukuran 42 cm x 29,7 cm. Adapun perbandingan ukuran kertas A3 tersebut dengan ukuran kertas lainnya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Dimensi ukuran kertas A3 untuk Tugas Studio

ANIMASI

Animasi adalah gambar bergerak dalam bentuk 3 dimensi (3D) yang digunakan sebagai salah satu bentuk presentasi hasil perencanaan dan perancangan lanskap. Animasi dapat memberikan ilustrasi suasana yang lebih nyata dan memberikan kesempatan bagi orang yang melihat untuk dapat merasakan langsung pengalaman menikmati rancangan yang telah dibuat. Bahkan dengan kemajuan teknologi terbaru saat ini animasi dapat disajikan dalam format 4 dimensi (4D) atau lebih jauh lagi dapat tersaji dalam bentuk virtual seperti Metaverse.

Animasi merupakan salah satu produk (output) yang harus dihasilkan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap 5. Mahasiswa diberikan pilihan atau opsi dalam menentukan produk akhir karyanya, jika tidak dapat menyajikan sebuah animasi maka mahasiswa dapat memilih opsi lainnya yaitu membuat sebuah poster atau x-banner. Bagi mahasiswa yang akan menyajikan animasi sebagai produk akhir PP5-nya maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Animasi dapat menggunakan jenis software berikut, yaitu Sketchup, Enscape, Lumion, atau software render lainnya yang sejenis.
2. Ukuran video animasi yang disajikan **minimal** berukuran 480p (852 x 480 piksel).
3. Animasi harus mampu menggambarkan keseluruhan area/spot dalam tapak yang direncanakan dan didesain.
4. Video boleh dilakukan proses editing dengan menambahkan efek gambar, narasi, musik *background*, dan atau teks agar lebih informatif.
5. Video disajikan runut mulai dari gerbang/area penerimaan, parkir, dan seterusnya.
6. Durasi video tidak lebih dari 8 menit dengan format MP4, AVI, MKV atau MPEG.
7. Ukuran file video animasi tidak lebih dari 500 MB dan dikumpulkan dalam bentuk softcopy.

POSTER

A. UKURAN KERTAS

Sebuah produk poster pada program studi Arsitektur Lanskap lazimnya berupa poster yang berukuran kertas A1 dan x-banner. Poster merupakan salah satu opsi/pilihan produk akhir dari tugas mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap 5 (PP5) jika mahasiswa tidak dapat menyajikan produk animasi. Poster ini berfungsi sebagai salah satu media presentasi dan dapat digunakan juga untuk kebutuhan pameran (*expose*). Untuk poster A1 berukuran 84,1 cm x 59,4 cm sedangkan untuk x-banner menggunakan ukuran standar tinggi 160 cm dan lebar 60 cm.

B. JENIS KERTAS

Jenis kertas yang diizinkan untuk digunakan pada poster A1 antara lain Art Paper, Art Karton, atau Albatros. Sementara untuk poster yang berupa x-banner menggunakan bahan Flexi Korea, Luster, Albatros, atau Glossy Paper.

C. FORMAT KERTAS & MARGIN

Poster ukuran A1 yang merupakan produk akhir mata kuliah PP5 dapat disajikan dalam format **Portrait** atau **Landscape**. Poster diberikan jarak dari pinggir kertas (margin) sebesar 1 cm. Sementara untuk x-banner format penyajian adalah **Portrait**.

D. LAYOUT POSTER

Poster A1 maupun x-banner yang disajikan sebagai media presentasi minimal harus memuat data inventarisasi, analisis tapak, konsep, siteplan, dan 3D impression. Kemudian disertai dengan identitas berupa judul poster, nama dan NIM, nama mata kuliah, nama dosen, dan institusi. Layout poster dapat dibuat se-kreatif mungkin dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip desain dan ilmu komunikasi dan presentasi. Adapun contoh poster A1 dapat dilihat pada Gambar 13.

MAKET

Maket adalah bentuk tiruan dalam bentuk 3 dimensi dalam ukuran yang lebih kecil (miniatur) atau berskala kecil. Membuat maket merupakan salah satu produk yang wajib dihasilkan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap 1. Maket lanskap untuk PP1 berupa miniatur taman berskala kecil seperti taman rumah, taman sekolah, taman perumahan, taman kampus, taman bermain, taman tematik, dan sebagainya. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat sebuah maket antara lain sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|----------------|------------------|
| – Gunting | - Pisau/cutter | - Penggaris |
| – Lem Kertas/fox | - Selotip | - Pisau kecil |
| – Paku kecil | - Pinset | - Streples |
| – Kawat | - Stereofoam | - Karton/kardus |
| – Duplex | - Kayu | - Busa Eva |
| – Busa/gabus bunga | - Lilin Mainan | - Lilin Cair |
| – Pensil | - Spidol | - Cat air/minyak |
| – Plastik Mika | - Stik es | - Sedotan |
| – Serbuk kayu | - Kapas | - Lain-lain |

Bahan-bahan maket dapat menggunakan barang daur ulang/bahan-bahan bekas pakai yang dikreasikan menjadi elemen pembentuk maket baik *hardscape* maupun *softscape*. Maket dibuat dengan skala yang menyesuaikan gambar siteplan yang telah dibuat pada kertas A3 atau skalanya dapat diperbesar 3/2 atau 2 kali. Desain maket harus mampu menggambarkan suasana dan kondisi dari rancangan yang diinginkan. Penyajian maket harus rapi, bersih, dan kuat (tidak mudah bergeser/lepas). Maket akan menjadi media presentasi mahasiswa pada saat ujian akhir semester mata kuliah PP1.

PRODUK GAMBAR STUDIO

Produk gambar studio yang dihasilkan pada mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya mulai dari PP1 s/d PP5. Mahasiswa harus mampu mencapai kelengkapan setiap produk (output) sebagai bagian dari poin penilaian mata kuliah. Produk gambar yang harus dihasilkan tersebut seperti pada tabel berikut.

NO	STUDIO	PRODUK	TEKNIK
1	PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP 1	Cover	<i>Manual/ freehand</i>
		Pendahuluan	
		Inventarisasi	
		Identifikasi	
		Analisis Tapak	
		Analisis Bangunan Lanskap & Vegetasi	
		Analisis Fungsi & Kebutuhan Ruang	
		Konsep Ruang, Sirkulasi, Vegetasi	
		Konsep Dasar & Konsep Bentuk	
		Siteplan	
		Planting Plan	
		Konsep dan Detail Elemen Hardscape Maket	
2	PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LANSKAP 2	Cover	<i>Computerize</i>
		Pendahuluan	
		Inventarisasi	
		Identifikasi	
		Analisis Tapak	

STANDAR PENILAIAN STUDIO

Mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap (PP1 s.d PP5) merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Arsitektur Lanskap mulai pada semester ke-2. Mata kuliah PP meliputi proses dan tahapan yang cukup panjang untuk menyelesaikan sebuah perencanaan dan perancangan sebuah lanskap. Proses tersebut harus diselesaikan dengan baik oleh setiap mahasiswa dalam waktu 1 semester (24 minggu). Dalam menilai kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah tugas perencanaan dan perancangan lanskap tersebut, tim dosen pengajar telah menyusun rumusan dan kriteria penilaian sebagai standar. Standar penilaian ini dapat memudahkan tim dosen dalam menilai kinerja setiap individu mahasiswa agar cara penilaian menjadi lebih objektif. Standar ini juga bisa menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menilai setiap kemajuan kinerja mereka dalam setiap tahapan dan proses yang dilewati. Tim dosen memberikan penilaian pada mata kuliah Perencanaan dan Perancangan Lanskap tidak hanya pada produk (*output*) yang dihasilkan oleh mahasiswa pada akhir semester, namun juga melakukan penilaian pada proses yang dilalui oleh mahasiswa dalam setiap tahapan prosesnya. Kriteria penilaian tersebut antara lain sebagai berikut:

A. SIKAP

Penilaian sikap mahasiswa meliputi aspek kehadiran (absensi), asistensi, dan disiplin. **Kehadiran (absensi)** mengikuti ketentuan ISTN yaitu setiap mahasiswa minimal 70% kehadiran dari 16 kali pertemuan dengan bobot pada sistem penilaian yaitu 10%. **Asistensi** dinilai berdasarkan keaktifan setiap mahasiswa dalam berdiskusi atau berkonsultasi dengan tim dosen terkait setiap progres pekerjaan yang sudah dikerjakan. Sementara **disiplin** berkaitan dengan kehadiran tepat waktu pada setiap pertemuan kuliah maupun ujian serta mengumpulkan progres tugas tepat pada waktu yang ditentukan oleh dosen pengajar. Bobot pada sistem penilaian untuk asistensi dan disiplin adalah maksimal 15%.

PROFIL PENULIS

Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si., IALI.



Penulis saat ini berprofesi sebagai dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Lahir pada 21 Mei 1988 di Kota Sungai Penuh, penulis telah menyelesaikan pendidikan sarjana dan pascasarjana di Program Studi Arsitektur Lanskap IPB University. Bidang keahlian penulis adalah perencanaan dan perancangan lanskap serta pelestarian lanskap budaya. Selain aktif sebagai dosen, penulis juga aktif terlibat dalam beberapa pekerjaan lanskap sebagai Tenaga Ahli (Madya) baik daerah maupun nasional salah satunya adalah sebagai Tenaga Ahli Lanskap pada pekerjaan penyusunan *Basic Design* Kawasan Istana Kepresidenan IKN Nusantara tahun 2021.

Priambudi Trie Putra, S.P., M.Si.



Penulis saat ini berprofesi sebagai dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Penulis mendapatkan gelar sarjana dan magister dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB University pada tahun 2011 dan 2016. Selain terlibat dalam beberapa proyek arsitektur lanskap, penulis juga menulis beberapa artikel yang terkait dengan tata hijau, estetika, ekologi dan wisata.

Buku Panduan

STUDIO ARSITEKTUR LANSKAP

Pada praktiknya saat ini, masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan. Salah satunya adalah kemampuan mahasiswa dalam menyajikan gambar, tulisan, simbol, dan notasi yang sesuai dengan standar grafis lanskap. Selain itu, adanya ketidakseragaman penyajian dan kelengkapan gambar antar setiap mahasiswa yang menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa serta kesulitan bagi para dosen dalam melakukan penilaian. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan adanya suatu panduan yang dapat mengarahkan para mahasiswa dalam mengerjakan setiap gambar yang dibutuhkan pada mata kuliah PP. Panduan tersebut dibuat dalam sebuah buku yang berlaku dan menjadi pegangan wajib setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah PP2 sampai dengan PP5. Buku ini juga bisa menjadi panduan bagi dosen pengampu mata kuliah dalam menilai kelengkapan gambar studio maupun penyajian secara grafisnya.

Adapun tujuan dibuatnya buku ini adalah agar terjadi keseragaman di antara para mahasiswa dalam cara penyajian gambar, penggunaan simbol-simbol lanskap, format atau layout, dan sebagainya sehingga masalah yang selama ini ditemui oleh para dosen terkait ketidakseragaman cara penyajian gambar, format yang tidak sesuai, dan sebagainya tidak terjadi lagi. Hal ini sekaligus menjadi sebuah standar produk studio program studi Arsitektur Lanskap ISTN. Diharapkan dengan adanya buku panduan ini dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dalam mengerjakan tugas mata kuliah PP sehingga mampu menghasilkan produk gambar studio sesuai standar yang diharapkan.